

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Bank merupakan suatu badan usaha yang tugas utamanya sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*) yang menyalurkan dana dari pihak yang berkelebihan dana (*surplus unit*) kepada pihak yang membutuhkan dana atau kekurangan dana (*deficit unit*) pada waktu yang ditentukan. Melalui kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan, bank melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sektor perekonomian. Tugas bank Indonesia antara lain mempertahankan dan memelihara sistem perbankan yang sehat dan dapat dipercaya dengan tujuan menjaga kestabilan kondisi perekonomian. Karena peranan perbankan sangat berpengaruh pada kegiatan ekonomi dan memberikan tantangan bagi perkembangan dunia perbankan untuk dapat meningkatkan kinerjanya, sehingga pihak bank harus benar-benar dapat mengantisipasi perpindahan dana dari para nasabah.

Bank Indonesia selaku bank sentral dan pengawas kegiatan perbankan di Indonesia memberikan ketentuan ukuran penilaian tingkat kesehatan bank. Agar suatu bank mampu bertahan dan bersaing dengan bank lainnya maka bank tersebut harus memiliki kinerja yang dapat memenuhi syarat-syarat kesehatan bank yang ditentukan oleh Bank Indonesia. Hal ini dimaksudkan agar masyarakat menanamkan kepercayaan kepada bank mengingat fungsi bank yaitu sebagai

lembaga perantara (*intermediary institution*) dari pihak yang membutuhkan dana.

Komponen modal inti pada prinsipnya terdiri atas modal disetor dan cadangan-cadangan yang dibentuk dari laba setelah pajak, dengan perincian berikut :

- a. Modal disetor adalah modal yang telah disetor secara efektif oleh pemiliknya. Bagi bank yang berbadan hukum koperasi, modal disetor terdiri atas simpanan pokok dan simpanan wajib para anggotanya.
- b. Agio saham adalah selisih lebih setoran modal yang diterima oleh bank sebagai akibat dari harga saham yang melebihi nilai nominalnya.
- c. Cadangan minimum adalah cadangan yang dibentuk dari penyisihan laba ditahan atau laba bersih setelah dikurangi pajak dan mendapat persetujuan rapat umum pemegang saham atau rapat anggota sesuai anggaran dasar masing-masing.
- d. Cadang tujuan adalah bagian dari laba setelah dikurangi pajak yang disisihkan untuk tujuan tertentu dan telah mendapat persetujuan rapat umum pemegang saham atau rapat anggota.
- e. Laba ditahan adalah saldo laba bersih setelah dikurangi pajak yang oleh rapat umum pemegang saham atau rapat anggota diputuskan untuk tidak dibagikan.
- f. Laba tahun lalu adalah laba bersih tahun-tahun lalu setelah dikurangi pajak dan ditentukan penggunaannya oleh rapat umum pemegang saham atau rapat anggota. Jumlah laba tahun lalu yang diperhitungkan sebagai modal inti hanya sebesar 50%. Jika bank mempunyai saldo rugi pada tahun-tahun lalu.
- g. seluruh kerugian tersebut menjadi faktor pengurang dari modal inti.

- h. Laba tahun berjalan adalah laba yang diperoleh dalam tahun buku berjalan setelah dikurangi taksiran utang pajak. Jumlah laba tahun buku berjalan yang diperhitungkan sebagai modal inti sebesar 50%. Jika bank mengalami kerugian pada tahun berjalan, seluruh kerugian tersebut menjadi faktor pengurang dari modal inti.

Bagian kekayaan bersih anak perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan bagian kekayaan bersih tersebut adalah modal inti anak perusahaan setelah dikompensasikan nilai penyertaan bank pada bank anak perusahaan tersebut. Yang dimaksud dengan anak uk perusahaan adalah bank dan lembaga keuangan bukan bank (LKBB) lain yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh bank.

**Tabel 1.1**  
**PERBANDINGAN POSISI LDR, NIM, BOPO, ROA PADA BANK**  
**KELOMPOK BUKU 1 DAN BUKU 2 PADA BUSN DEVISA**

| Rasio | Rata - Rata Rasio |        |
|-------|-------------------|--------|
|       | BUKU 1            | BUKU 2 |
| LDR   | 84,03             | 90,31  |
| NIM   | 5,63              | 4,04   |
| BOPO  | 88,61             | 89,80  |
| ROA   | 0,85              | 0,59   |

Sumber : *Otoritas Jasa Keuangan*

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa kinerja keuangan bank-bank buku 2 yang seharusnya lebih baik dibanding kinerja keuangan bank-bank buku 1 ternyata tidak demikian adanya. Hal ini terbukti dari kinerja profitabilitas yang diukur dengan NIM pada bank-bank buku 2 lebih kecil dibandingkan bank-bank

buku 1 dengan angka bank buku 1 sebesar 5,63 dan bank buku 2 sebesar 4,04. Kinerja profitabilitas yang diukur dengan BOPO pada bank-bank buku 2 lebih tidak efisien karena memiliki BOPO yang lebih tinggi dibandingkan bank-bank buku 1 dengan angka bank buku 1 sebesar 88,61 dan bank buku 2 sebesar 89,80. Selanjutnya ROA bank-bank buku 2 lebih tinggi dari bank-bank buku 1 dengan angka bank buku 1 sebesar 0,85 dan bank buku 2 sebesar 0,59. Berdasarkan argumentasi diatas, masih terdapat masalah pada kinerja bank khususnya bank-bank buku 2 sehingga perlu dilakukan penelitian. Sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana perbandingan kinerja keuangan bank-bank kelompok buku 1 dan buku 2. Maka penulis tertarik untuk menulis tugas akhir yang berjudul **“Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Buku 1 Dan Buku 2 Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa”**.

Untuk mengukur baik dan buruknya kinerja keuangan suatu bank dapat menggunakan cara penilaian tingkat kinerja keuangan bank yaitu yang meliputi Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, dan Profitabilitas yang dimiliki oleh Bank.

1. Likuiditas merupakan untuk mengukur tingkat kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban yang sudah jatuh tempo. Salah satu ukurannya adalah LDR (*Loan to Deposit Rasio*), IPR (*Investing Policy Ratio*).
2. Kualitas aktiva untuk mengukur keadaan pembayaran pokok atau angsuran pokok dan bunga kredit oleh nasabah serta tingkat kemungkinan ditrimanya kembali yang ditanamkan dalam surat berharga. Salah satu ukurannya adalah NPL

*(Non Performing Loan).*

3. Sensitivitas merupakan penilaian pendekatan kuantitatif dan kualitatif faktor sensitivitas terhadap resiko pasar. Salah satu ukurannya adalah PDN (Posisi Devisa Netto), IRR (*Interst Rate Ratio*).
4. Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur tingkat efisiensi usaha profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Salah satu alat untuk mengukur rentabilitas bank adalah ROA (*Return On Asset*), BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional), NIM (*Net Interest Margin*).

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dijelaskan diatas, maka perumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada LDR antara Bank kelompok BUKU 1 dan BUKU 2 Bank Umum Swasta Nasional Devisa ?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan terdapat pada IPR antara Bank kelompok BUKU 1 dan BUKU 2 Bank Umum Swasta Nasional Devisa ?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada NPL antara Bank kelompok BUKU 1 dan BUKU 2 Bank Umum Swasta Nasional Devisa ?
4. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan terdapat pada APB antara Bank kelompok BUKU 1 dan BUKU 2 Bank Umum Swasta Nasional Devisa ?
5. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan terdapat pada PDN antara Bank kelompok BUKU 1 dan BUKU 2 Bank Umum Swasta Nasional Devisa ?

6. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan terdapat pada IRR antara Bank kelompok BUKU 1 dan BUKU 2 Bank Umum Swasta Nasional Devisa ?
7. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada ROA antara Bank kelompok BUKU 1 dan BUKU 2 Bank Umum Swasta Nasional Devisa ?
8. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan terdapat pada BOPO antara Bank kelompok BUKU 1 dan BUKU 2 Bank Umum Swasta Nasional Devisa ?
9. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada NIM antara Bank kelompok BUKU 1 dan BUKU 2 Bank Umum Swasta Nasional Devisa ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahannya yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- 1) Mengetahui tingkat signifikansi perbedaan LDR antara Bank kelompok BUKU 1 dan BUKU 2 Bank Umum Swasta Nasional Devisa .
- 2) Mengetahui tingkat signifikansi perbedaan pada IPR antara Bank kelompok BUKU 1 dan BUKU 2 Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
- 3) Mengetahui tingkat signifikansi perbedaan pada NPL antara Bank kelompok BUKU 1 dan BUKU 2 Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
- 4) Mengetahui tingkat signifikansi perbedaan pada APB antara Bank kelompok BUKU 1 dan BUKU 2 Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
- 5) Mengetahui tingkat signifikansi perbedaan pada PDN antara Bank kelompok BUKU 1 dan BUKU 2 Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
- 6) Mengetahui tingkat signifikansi perbedaan pada IRR antara Bank kelompok BUKU 1 dan BUKU 2 Bank Umum Swasta Nasional Devisa.

- 7) Mengetahui tingkat signifikansi perbedaan pada ROA antara Bank kelompok BUKU 1 dan BUKU 2 Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
- 8) Mengetahui tingkat signifikansi perbedaan BOPO antara Bank kelompok BUKU 1 dan BUKU 2 Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
- 9) Mengetahui tingkat signifikansi perbedaan NIM antara Bank kelompok BUKU 1 dan BUKU 2 Bank Umum Swasta Nasional Devisa.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, perumusan masalah dan tujuan penelitian maka manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

##### **1. Bagi Perbankan**

Sebagai bahan pertimbangan dalam usaha untuk mengatasi masalah yang sedang dihadapi terutama yang berkaitan dengan kinerja bank sehingga dapat memperbaiki serta meningkatkan kinerjanya lebih baik.

##### **2. Bagi Penulis**

Bermanfaat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang perbankan terutama yang berkaitan pada penelitian kinerja keuangan Bank yang terdapat pada Bank kelompok BUKU 1 dan BUKU 2 untuk menerapkan teori dan pengetahuan yang selama ini yang diperoleh di STIE Perbanas Surabaya.

##### **3. Bagi STIE PERBANAS Surabaya**

Untuk menambah perbendaharaan perpustakaan dan sebagai bahan perbandingan bagi mahasiswa lain yang akan mengadakan penelitian di waktu yang akan datang.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam penyajian skripsi ini secara sistematis dengan sengaja bermaksud agar diperoleh gambaran yang cukup jelas tentang objek pengamatan. Adapun sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini diuraikan mengenai penelitian yang terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini diuraikan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variable, populasi, sampel dan teknis pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknis analisis data.

### **BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Dalam bab ini diuraikan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data, analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

## **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini berisikan hasil kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran dari temuan penelitian.